Bulan:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 4



Tanggal:

1	2	_		5	_							13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Proyek LRT Fase 1B Capai 22,4 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Pembangunan LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai sudah mencapai 22,4 persen dengan target awal 21,9 persen pada Juli 2024. Pekerja masih menghadapi kendala, salah satunya ialah adanya beberapa utilitas di beberapa segmen.

Pada Kamis (18/7/2024) siang, sejumlah petugas sedang menyelesaikan proyek jalur layang LRT Jakarta Fase 1B di kawasan Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur. Di atas struktur jembatan layang itu, sebagian petugas menuntaskan konstruksi bantalan rel kereta.

Project Director LRT Jakarta Ramdani Akbar mengatakan, proyek LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai telah mencapai 22,4 persen per 14 Juli 2024. Namun, masih ada sejumlah kendala, salah satunya terkait beberapa sarana (utilitas) di beberapa segmen.

Akibatnya, sejumlah tiang di beberapa titik belum bisa dipasang karena masih terhambat utilitas berupa kabel. "Untuk median jalan area Stasiun Pemuda cukup *clear*. Yang masih banyak utilitas itu di daerah Stasiun Matraman. Jadi, kami membutuhkan *effort* (upaya) ekstra," tutur Ramdani.

Saat ini di 1 kilometer pertama, yakni di ruas Velodrome-Rawamangun, sedang dibangun struktur atas. Sementara untuk area 5,4 kilometer lainnya ditargetkan selesai pada Agustus 2026.

Ramdani menuturkan, kereta yang akan dioperasikan adalah kereta yang sudah ada dan beroperasi saat ini (existing). Sebab, belum ada tambahan kereta baru untuk LRT Jakarta.

Direktur Teknik dan Pengembangan PT Jakarta Propertindo (Perseroda), induk PT LRT Jakarta, Dian Takdir menambahkan, jalur layang utama kereta LRT Jakarta hampir sepenuhnya tersambung di 1 kilometer pertama dari Stasiun Velodrome hingga Stasiun Rawamangun.

Pekerjaan rel kereta saat ini juga sudah dimulai. Jalur yang akan dibangun pada Fase 1B ini sepanjang 6,4 kilometer dan akan ada lima stasiun, yaitu Stasiun Rawamangun, Stasiun Pramuka BPKP, Stasiun Pasar Pramuka, Stasiun Matraman, dan Stasiun Manggarai.

LRT Jakarta akan diopera-

sikan dengan jeda kedatangan 10 menit. Dengan adanya perpanjangan ini, potensi permintaan penumpang meningkat secara bertahap menjadi 80.000 penumpang per hari untuk lintas Velodrome-Manggarai.

Adapun setelah pembangunan Fase 1B ini selesai dan beroperasi, LRT Jakarta akan memiliki 11 stasiun dengan panjang jalur 12,2 kilometer yang dapat ditempuh 26 menit.

Penutupan sementara

Kepala Departemen Humas dan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Transjakarta Wibowo mengatakan, pemberhentian bus Transjakarta di Halte Velodrome harus ditutup sementara karena ada pembangunan LRT Jakarta Fase 1B.

"Ada pengalihan Rute 4 (Pulogadung-Galunggung) dan Rute 4D (Pulogadung-Kuningan). Kini, untuk Rute 4 menggunakan perhentian bus pinggir jalan. Transjakarta arah Galunggung berhenti di Bus Stop (Pemberhentian) Velodrome 3, sedangkan arah Pulogadung berhenti di Bus Stop Jakarta International Velodrome," ujar Wibowo. (TIK)